

ABSTRAK

PEMANFAATAN DAN UJI KANDUNGAN METABOLIT SEKUNDER TUMBUHAN OBAT POTENSIAL DI KECAMATAN KEDATON KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

TITIN WIDIYAWANTI

Tumbuhan obat potensial adalah jenis tumbuhan yang sebagian atau seluruh tumbuhan tersebut diduga mengandung senyawa bioaktif berkhasiat obat, tetapi penggunaannya belum dibuktikan secara ilmiah sebagai bahan obat. Masyarakat Kedaton cenderung memiliki ketergantungan penggunaan obat kimia untuk mengobati penyakit yang seringkali ditemukan sehari-hari. Penggunaan obat kimia secara berlebihan dan jangka panjang dapat menimbulkan penyakit baru karena dapat menyebabkan rusaknya organ-organ tubuh. Alternatif dalam upaya meminimalisir penggunaan obat kimia adalah dengan memanfaatkan tumbuhan berkhasiat obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan dan kandungan senyawa metabolit sekunder dalam ekstrak tumbuhan obat yang dominan dimanfaatkan masyarakat Kecamatan Kedaton sebagai obat tradisional. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif-kuantitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, eksplorasi, koleksi, dan dokumentasi. Tiga tumbuhan obat dengan jumlah terbanyak dilakukan uji skrining fitokimia. Masing-masing tumbuhan dilakukan 6 pengujian meliputi uji alkaloid, uji flavonoid, uji tanin, uji saponin, uji steroid, dan uji terpenoid. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat 15 jenis tumbuhan obat potensial di Kecamatan Kedaton yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Tumbuhan obat yang dominan dimanfaatkan masyarakat Kecamatan Kedaton sebagai obat tradisional berupa rimpang jahe putih, daun sirsak, dan daun salam. Uji fitokimia ekstrak 3 jenis tumbuhan obat potensial di Kecamatan Kedaton menunjukkan hasil positif mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, tanin, saponin, steroid, dan terpenoid.

Kata Kunci: Bandar Lampung, Kedaton, Metabolit sekunder, Tumbuhan obat potensial, Uji fitokimia